

Ninth Grade Band Competition Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta



KR-Istimewa

Penampilan siswa-siswa Muchild dalam Ninth Grade Competition.

YOGYA (KR) - SMP Muhammadiyah 2 'Muchild' Yogyakarta mengadakan kegiatan bertajuk 'Ninth Grade Competition', sebuah ajang unjuk kebolehan kreasi seni siswa-siswi yang diwujudkan dalam bentuk kompetisi band antarkelas IX, belum lama ini.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Naning Hidayati mengatakan semua peserta menampilkan performa terbaiknya di kompetisi band ini hingga pengujung acara. "Diharapkan kegiatan ini dapat mawadahi siswa-siswi untuk menyalurkan bakatnya," katanya.

Kegiatan Ninth Grade Competition dibuka oleh Hasyim SIP MAcc (Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta) didampingi Retna Wuryaningsih SPd MPd (Pengawas Dinas Dikpora Kota Yogyakarta).

Menurut Naning, kegiatan ninth grade juga didukung expo kuliner dan penampilan ekstrakurikuler. Tujuannya untuk menumbuhkan kreativitas, menjalin keakraban, solidaritas dan sportivitas antar siswa-siswi Muchild.

"Setelah berakhirnya Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) semester gasal tahun pelajaran 2024/2025, siswa-siswi mengikut berbagai acara sekolah. Selain ninth grade competition, juga diadakan class meeting berupa lomba futsal, lomba mobile legends dan lomba supporter," pungkasnya. **(Dev)-f**

PEMBERITAHUAN PERUBAHAN ALAMAT KANTOR OJK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dengan ini diberitahukan perubahan alamat Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

Alamat Lama:

Jalan Jenderal Sudirman No. 32, Gowongan, Jetis, Yogyakarta

Alamat Baru:

Jalan Jenderal Sudirman No. 22, Gowongan, Jetis, Yogyakarta

PENYANDANG DISABILITAS SUBJEK PEMBANGUNAN

Kembangkan Inklusivitas di Segala Aspek

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X mengatakan, kampanye sosial adalah wujud nyata dari komitmen semua pihak untuk memperjuangkan kesetaraan, pemberdayaan, dan inklusif penyandang disabilitas dalam segala aspek kehidupan.

"Saat ini, kita berjumpa dalam rangkaian peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI). Dan bersama penyandang disabilitas di Indonesia, khususnya di DIY, mari kita semua mengembangkan inklusivitas di segala aspek kehidupan. Bagi para penyandang disabilitas, jangan pernah merasa kecil hati, tetaplah semangat," kata Sri Paku Alam X dalam acara flag off Jalan Sehat Kawan Inklusif DIY, Bangsal Wiyatapraja, Kompleks Kepatihan, Minggu (15/12).

Jalan Sehat Kawan Inklusif DIY 2024 mengangkat tema 'Memperkuat Kepemimpinan Penyandang Disabilitas untuk Masa Depan yang Inklusif dan Berkelanjutan'. Inklusivitas sendiri merupakan

upaya untuk menghargai perbedaan dan keberagaman, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang, tanpa terkecuali.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patminarsih menyatakan, peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024 DIY digelar selama tiga hari, yakni 13-15 Desember 2024. Dalam peringatan tahun ini, digelar pula forum diskusi terkait upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di DIY.

Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto, mengatakan sesuai konvensi hak penyandang disabilitas, mereka merupakan subjek pembangunan.

"Bukan objek pembangunan sehingga para penyandang disabilitas juga memiliki hak atas dirinya sendiri. Mampu membuat keputusan, untuk bergerak dan mampu untuk menjadi masyarakat. Meskipun dalam kekurangan tapi mempunyai prestasi dan komitmen perjuangan yang tidak berbeda dengan masyarakat yang kondisinya lebih beruntung," urainya di sela Peringatan HDI dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) 2024, Sabtu (14/12).

Peringatan diisi dengan penyerahan bantuan alat bantu disabilitas, pentas seni dan sunatan massal. Peringatan itu menjadi momentum untuk membangkitkan kepedulian antar sesama dan penegasan komitmen menempatkan penyandang disabilitas sebagai subjek pembangunan.

Sugeng mengatakan HKSN merupakan hal penting untuk membangun ikatan kolektif seluruh elemen masyarakat Indonesia

serta mengangkat marwah dan nilai-nilai kesetiakawanan sosial. Menurutnya di era modern, nilai-nilai kesetiakawanan sosial secara perlahan ada yang mulai luntur dan kurang peduli. "Tapi justru di momen-momen seperti ini harus kita bangkitkan kembali marwah itu. Karena salah satu kewajiban kita sebagai pemerintah, masyarakat, nusa dan bangsa punya tanggung jawab moral kepada saudara-saudara kita yang belum beruntung," imbuhnya.

Dirinya menyebut Kota Yogya sudah mempunyai regulasi berupa Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pemajuan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas. Perda itu bertujuan agar para penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk hidup maju dan berkembang secara adil dan bermartabat. Masyarakat diharapkan mampu mendorong dan mengawal para penyandang disabilitas untuk



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan bagi penyandang disabilitas dalam peringatan HDI dan HKSN 2024.

menyongsong kehidupan yang lebih cerah, dan berpartisipasi dalam pembangunan Kota Yogya.

Sementara itu Ketua Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Yogya Kasmad, menjelaskan peringatan HDI dan HKSN 2024 bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kesetiakawanan sosial, memupuk budaya gotong royong

dan kepedulian antar sesama. "Peringatan ini juga memberikan ruang kepada penyandang disabilitas untuk berkarya dan ruang kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan diri. Menjadi sarana untuk mensosialisasikan dan bentuk dukungan dalam pengembangan dan pembangunan yang inklusif," katanya. **(Dhi)-f**

HARI INI TAMAN PINTAR GENAP 16 TAHUN

Gaungkan 'Magical Science' Siap Sambut Wisatawan

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta, Senin (16/12) hari ini genap berusia 16 tahun. Dengan menggaungkan 'Magical Science' sebagai tema ulang tahun, Taman Pintar semakin menunjukkan kesiapannya dalam menyambut wisatawan pada libur akhir tahun ini.

Perjalanan Taman Pintar selama 16 tahun belakangan sempat mengalami pasang surut. Kondisi surut terjadi ketika pandemi Covid-19 lalu. Meski saat ini masih dalam proses pemulihan pasca pandemi, namun perkembangan Taman Pintar sangat luar biasa. Terbaru, Taman Pintar berhasil mempertahankan sertifikasi sebagai Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) dengan nilai cukup tinggi. Penilaian dilakukan secara langsung oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dengan status RBRA maka Taman Pintar merupakan tempat yang mengakomodasi kegiatan anak bermain dengan aman dan nyaman, terdinding dari kekerasan, dan hal-hal lain yang membahayakan, tidak dalam situasi

dan kondisi diskriminatif, demi keberlangsungan tumbuh kembang anak.

"Alhamdulillah sertifikasi RBRA berhasil kami pertahankan dengan nilai yang cukup tinggi," ungkap Kepala UPT Pengelola Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya selaku pengelola Taman Pintar, Karmila, Minggu (15/12).

Selain status sebagai RBRA, Taman Pintar juga menjadi salah satu pemenang penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik oleh Balai Bahasa. Di samping itu masih banyak sederet prestasi ketika mengikuti museum sains. Beragam capaian prestasi tersebut menunjukkan adanya pengakuan dari lembaga terkait mengenai kinerja Taman Pintar.

Karmila menuturkan, pada HUT ke 16 tahun kali ini pihaknya sengaja menggaungkan Magical Science seiring perannya dalam mendekatkan sains dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Tidak hanya melalui zona atau wahana yang ada di Taman Pintar, pendekatan sains kepada masyarakat juga dilakukan melalui ke-



KR-Ardhi Wahdan

Antusiasme pengunjung di Taman Pintar Yogyakarta.

giatan rutin maupun insidental dengan bekerja sama lembaga lain. "Magical Science ini lebih menunjukkan bahwa hal yang terlihat seperti sulap itu bisa dijelaskan melalui sains. Pendekatan kami di Taman Pintar pun melalui hiburan dan edukasi. Harapannya ketika anak sudah senang dengan sains maka akan lebih mudah menyelami," tuturnya.

Oleh karena itu puncak peringatan HUT ke 16 tahun Taman Pintar pun digelar beragam kegiatan sejak pagi hingga sore hari di area Playground. Sejumlah kegiatan antara lain demo sains, dongeng anak, bazaar buku anak, robot soccer, cek

kesehatan, totebag painting competition, pojok kreativitas dan permainan tradisional, dan lain sebagainya. Tak ketinggalan, Harmoni Embung Giwangan juga turut ditampilkan sebagai bagian untuk mengenalkan Taman Budaya Embung Giwangan ke masyarakat luas. Ini UPT Pengelolaan Taman Budaya juga mawadahi operasional Taman Budaya Embung Giwangan. Sehingga akan ada paket wisata budaya yang bisa menghubungkan Taman Pintar dengan Taman Budaya Embung Giwangan.

Karmila menambahkan, saat ini pihaknya juga tengah melakukan pengembangan zona di Dome Area.

Sesuai konsep Taman Pintar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan umat manusia dari berbagai zaman, nantinya Dome Area akan menggambarkan zaman purba. Terdapat dua Dinosaur berukuran besar yang didesain mirip dengan aslinya. Mulai suara, gerakan hingga anatominya. Setelah pengembangan di Dome Area selesai, maka bagian depannya akan dibuat zona kehidupan vegetasi zaman dahulu. "Kami akan mengajak pengunjung untuk dapat merasakan suasana seperti zaman dulu," tandasnya.

Selain itu seluruh zona di Taman Pintar juga akan dibuat masterplan ulang. Hal ini sebagai pedoman penataan zona agar bisa diatur ulang secara keilmuan sesuai perkembangannya. Dengan begitu pengetahuan pengunjung akan selalu terbarukan sekaligus menjadi daya pikat untuk kembali berkunjung. Sehingga tidak hanya kinerja layanan saja yang bisa ditingkatkan melainkan juga kinerja keuangan mampu memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemkot Yogya. **(Dhi)-f**

DIY Raih Penghargaan Pemberdayaan Paksi API

YOGYA (KR) - Pemda DIY mendapatkan apresiasi penghargaan pemberdayaan Penyuluh Antikorupsi dan Ahli Pembangun Integritas (Paksi-API) dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2024, Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) mengangkat tema 'Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju'. Dalam kesempatan itu KPK RI melakukan launching Percontohan Kota dan Kabupaten Antikorupsi, serta pemberian Penghargaan Pemerintah Daerah Teraktif dalam Pemberdayaan Penyuluh Antikorupsi dan Ahli Pembangun Integritas (PAKSI-API) kepada Pemda DIY.

"Pemda DIY bersama Provinsi Bali, Jawa Tengah, Sumatera Barat merupakan Provinsi yang di daerahnya terpilih menjadi kabupaten/kota yang menjadi percontohan Kota dan Kabupaten Antikorupsi. Kabupaten meliputi Kabupaten Badung, Kabupaten Kulonprogo, Kota Surakarta, dan Kota Payakumbuh," kata Ketua Perkumpulan Penyuluh Antikorupsi Nasional (Perpaksinas) Yudi Ismono MAcc di Yogyakarta, Minggu (15/12).

Hadir dalam acara itu Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X, Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dan Inspektur DIY Muhammad Setiadi MAcc.

Menurutnya, Pemda DIY mendapatkan apresiasi penghargaan sebagai Pemda teraktif dalam pemberdayaan penyuluh antikorupsi dan ahli Pembangun Integritas (PAKSI-API). Selain itu pada lanjutan cara rangkaian Hakordia juga diadakan temu Aksi Penyuluh Antikorupsi dan Ahli Pembangun Integritas (Tapaksiapi) Inspektorat DIY mendapatkan penghargaan sebagai mitra strategis KPK yang telah melaksanakan kerja sama program diklat dan sertifikasi sektor antikorupsi Tahun 2024. **(Ria)-f**